

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencari jawaban atau menggambarkan permasalahan yang dibahas. Metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Suharsaputra (2014, hlm. 154) mengemukakan kuasi eksperimen merupakan eksperimen di mana tidak seluruh variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat dapat dikontrol. Selanjutnya, menurut Burhanuddin (2012, hlm. 15) metode penelitian kuasi eksperimen bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan dari keadaan sebenarnya dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Kuasi eksperimen itu sendiri direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuasi eksperimen ini merupakan penelitian yang paling tepat untuk menguji hipotesis tentang hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan *pretest* sebelum diberikan *treatment* dan melakukan *pascatest* setelah diberikan *treatment*. *Treatment* yang dimaksud adalah pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk kelompok eksperimen dan metode penugasan untuk kelompok kontrol. Desain penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 116) seperti dalam tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b><i>Prates</i></b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Pascatest</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Prates* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

O<sub>2</sub> : *Pascatest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

X<sub>1</sub> : Perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* menggunakan media gambar

X<sub>2</sub> : Perlakuan dengan menggunakan metode penugasan

Pada penelitian ini sesuai desain di atas sebelum diberikan perlakuan kedua kelompok tersebut diberikan *prates* hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diberikan *prates*, diberikan perlakuan berupa pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* menggunakan media gambar pada kelas eksperimen dan metode penugasan pada kelas kontrol. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan *pascatest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin yang terletak di Desa Tajur Sindang Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. Alasan pemilihan Sekolah ini karena di MI Hidayatul Mubtadiin belum pernah dilakukan penelitian seperti penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, di sekolah tersebut terdiri dari dua kelas IV yang tidak memiliki kualifikasi kelas unggul atau kelas biasa.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Yusuf (2014, hlm. 147) mengutarakan bahwa populasi populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV semester genap MI Hidayatul Mubtadiin pada tahun ajaran 2017/2018.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2013, hlm.118) mengemukakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Adapun menurut Arikunto dalam Gunawan (2013, hlm. 2) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penentuan pemilihan sampel ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 61) teknik penarikan sampel jenuh ini dilakukan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena kelas yang ada di MI Hidayatul Mubtadiin hanya ada dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Sampel yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu MI Hidayatul Mubtadiin pada kelas IV tahun pelajaran 2017/2018, dengan siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ialah siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB MI Hidayatul Mubtadiin dengan tingkat kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi yang relatif sama dan jenis kelamin yang berbeda-beda namun masih pada rentang usia yang relatif sama yaitu antara usia 9 tahun hingga 10 tahun. Pada kelas IV A, diberikan perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*, sedangkan di kelas IV B diberi perlakuan dengan metode penugasan.

Alasan dipilih siswa kelas IV karena pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada semester genap berada di kelas IV yaitu pada tema 6 Indahya Negeriku.

### 3.4 Definisi Operasional

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, berikut dijelaskan beberapa istilah yang dimaksud dalam penelitian.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* merupakan suatu model dengan upaya yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan membentuk siswa dalam kelompok kecil mempelajari materi secara mandiri (*think*), kemudian saling berdiskusi mengenai materi dan soal yang diberikan oleh guru (*talk*), serta merangkum dan menuliskan penyelesaian soal yang

telah dikerjakan bersama-sama (*write*) dalam waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang materi dan penyelesaian soal.

2. Media gambar adalah segala bentuk alat komunikasi sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang diwujudkan di atas kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan cara lukisan, gambar atau foto yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi ke peserta didik.
3. Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah kelancaran dalam menuangkan ide serta gagasan ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis karangan deskripsi tersebut mengandung organisasi isi karangan, organisasi karangan, diksi, pilihan struktur dan kosakata, dan EYD, yang dimodifikasi disesuaikan dengan jenjang di SD.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan faktor stimulus yaitu faktor yang dipilih oleh peneliti untuk melihat pengaruh terhadap gejala yang diamati. Variabel terikat yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui efek dari variabel bebas.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka dirumuskan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dan media gambar.

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan tes tulis. Dalam pengumpulan data ini terlebih dahulu menentukan sumber data, kemudian

jenis data, dan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengumpulan Data**

No.	Sumber data	Jenis data	Tenik pengumpulan	Instrumen
1	Siswa	Kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum mendapat perlakuan	<i>Prates</i>	Soal tes tulis
2	Siswa	Kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi setelah mendapat perlakuan	<i>Pascates</i>	Soal tes tulis

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini meliputi alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi berkaitan dengan variabel bebas yang telah ditetapkan berupa instrumen tes. Instrumen tes meliputi soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Dalam hal ini, *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sedangkan *pascatest* diberikan untuk melihat keterampilan menulis karangan deskripsi setelah diberikan perlakuan pada kedua kelas tersebut.

Soal tes keterampilan menulis karangan deskripsi bertujuan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi sebelum pelaksanaan program pembelajaran dengan mengadakan *pratest*, dan sesudah *treatment* berupa proses pembelajaran dengan mengadakan *pascatest*. Tes yang digunakan adalah soal esai yang diberikan kepada setiap peserta didik. Soal yang diujikan adalah soal mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis karangan deskripsi di kelas IV Sekolah Dasar dengan tema Indahya Negeriku.

Sebelum instrumen soal digunakan dilakukan uji soal berupa *judgment expert* melalui dua dosen ahli yaitu oleh Ibu Prof. Hj. Tatat Hartati, M.Ed., Ph.D. dan Ibu Dr. Isah Cahyani, M.Pd. Langkah-langkah uji instrumen soal sebagai berikut:

1. Instrumen soal dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk melihat validitas teoritik.

Asep Nurhuda, 2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Adjustment* soal dengan dua dosen *expert* sesuai dengan bidangnya.

Cara penskoran menulis karangan deskripsi untuk setiap indikator menulis deskripsi dalam penelitiannya dinilai dari enam aspek yaitu judul, gagasan, isi karangan, kalimat efektif, diksi serta ejaan dan tanda baca. Rubrik instrumen dan hasil judgment terlampir dalam lampiran.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data ialah upaya yang dilakukan guru yang berperan sebagai peneliti untuk mengolah serta merangkum data secara akurat. Data yang dikumpulkan dari setiap pelaksanaan penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, Sugiyono (2013, hlm. 147). Pengolahan data yang dilakukan seperti mencari rata-rata, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, jangkauan, simpangan baku, dan variansi data.

Statistik inferensial dilakukan untuk menganalisis data dengan membuat generalisasi pada data sampel agar hasil dapat diberlakukan pada populasi (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm.242). Sebelum peneliti menarik kesimpulan, terlebih dahulu data harus dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai, baik itu statistik parametrik ataupun non-parametrik. Statistik parametrik memerlukan terpenuhi banyak asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu tes mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excell* dan *SPSS*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data skor *pratest* dan *pascatest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Uji normalitas data keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan

*One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Pengujian akan dilakukan menggunakan SPSS.

Normalitas terpenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikan ( $\alpha$ ) tertentu (biasanya  $\alpha = 0.05$  atau  $0.01$ ). Sebaliknya jika data hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (sig).

## 2. Uji homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data dari masing-masing kelompok sampel memiliki varians populasi yang sama atau beda. Uji ini dapat dilakukan jika data berdistribusi normal. Menguji homogenitas varians total skor keterampilan menulis karangan deskripsi dari kedua sampel tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai varians terbesar dan terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

**Gambar 3.1**  
**Rumus  $F_{hitung}$**

- 2) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$dk_{pembilang=n-1}$  untuk varians terbesar dan  $dk_{penyebut=n-1}$  untuk varians terkecil.

Jika diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua varians homogen dan

Jika diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kedua varians tidak homogen

Dalam penelitian ini perhitungan homogenitas dibantu dengan program SPSS.

## 3. Uji T

Apabila terbukti bahwa kedua sampel terdistribusi normal dan berasal dari populasi dengan variasi yang homogen, maka pengolahan data dilanjutkan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Pada uji-t ini menggunakan

software SPSS dengan uji *paired sample test* untuk menguji perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pengukuran awal (*pratest*) dan pada pengukuran akhir (*pascat*), serta uji *independent sample test* untuk menguji perbedaan rata-rata secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

#### 4. Uji *N-gain*

*N-gain* digunakan untuk menghitung peningkatan pemahaman konsep dan *self-efficacy* siswa dengan rumus *gain* ternormalisasi (*N-gain*) yaitu:

$$N - gain = \frac{S_{post\ test} - S_{pre\ test}}{S_{maksimum} - S_{pre\ test}}$$

**Gambar 3.2**

#### Rumus *N-Gain*

Hasil perhitungan *N-gain* kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### Klasifikasi *N-Gain*

Besar Gain (g)	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

### 3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Berikut ini penjelasan dari ketiga tahapan tersebut.

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan akan dilaksanakan berbagai kegiatan, meliputi penetapan topik-topik bahan ajar, pembuatan dan pengembangan topik bahan ajar, penyusunan instrumen, uji validitas instrumen melalui *judgment expert*, penyempurnaan instrumen, mengurus perizinan penelitian, berkunjung ke sekolah untuk menyampaikan surat izin dan meminta izin penelitian, dan melakukan



observasi pembelajaran di sekolah dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk menentukan waktu, dan teknis pelaksanaan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan awal dilakukan dengan memberikan *pratest* yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. *Pretest* yang diberikan berupa soal yang telah mendapat izin ahli untuk digunakan kepada siswa kelas IV. Adanya *pretest* dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kedua kelas tersebut. Selanjutnya, dilakukan pembelajaran sesuai jadwal dan materi yang telah disepakati pada tahap persiapan.

Setelah pembelajaran diberikan soal *pascatest* kepada kedua kelas tersebut untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran yang diberikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua instrumen diisi, maka dilakukanlah pengumpulan data. Selanjutnya, pengolahan dan penganalisisan data kuantitatif dilakukan melalui data *pratest* dan *pascatest*. Data yang terkumpul seluruhnya diolah dan dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.